

**TINDAK TUTUR DIREKTIF INDY RAHMAWATI
DALAM *TALK SHOW SATU JAM LEBIH DEKAT* DI *TVONE***

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SABIQAH SRI ANANI
NIM 17016072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam
*Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TVOne***
Nama : Sabiqah Sri Anani
NIM : 17016072
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

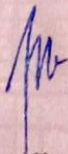
Padang, Februari 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP 19840723 200801 2 002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.
NIP 19740110 1999903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sabiqah Sri Anani
NIM : 17016072

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang


**Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati
dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TVOne***

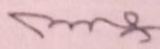
Padang, Februari 2023

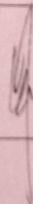
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M. Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M. Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023
Yang membuat pernyataan,



Sabiqah Sri Anani
NIM 17016072

ABSTRAK

Sabiqah Sri Anani. 2023. “Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne* dan strategi bertutur yang digunakan Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan direktif Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne* yang berjumlah tiga video. Sumber data dalam penelitian ini adalah rekaman audio-visual *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne* publikasi bulan Maret 2021. Data dikumpulkan melalui metode simak. Peneliti memperoleh sumber data dengan cara mengunduh rekaman audio-visual *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di laman daring youtube (www.youtube.com). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik sadap. Pada teknik penganalisisan data dilakukan (1) mentranskrip data hasil unduhan rekaman audio-visual ke dalam bahasa tulis, (2) identifikasi data, (3) mengklasifikasi data, (4) menganalisis data, dan (5) membuat simpulan mengenai data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian ini menemukan lima jenis tindak tutur direktif yaitu menyuruh, memohon, menyarankan, menuntut, dan menantang. Tindak tutur direktif yang dominan digunakan ialah tindak tutur direktif menuntut. Selanjutnya, pada *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne* ditemukan empat strategi bertutur yang digunakan, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tuturan dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne* banyak menggunakan tindak tutur direktif menuntut. Karena *talk show* ini menggali secara mendalam tentang seorang narasumber sampai menyentuh sisi humanisnya, baik itu segi kehidupan, keluarga, hobi, karir, dan lainnya. Dimana, tujuan dari *talk show* ini adalah untuk memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk maju melalui potret keberhasilan tokoh-tokoh yang diangkat. Kemudian, strategi bertutur yang sering digunakan ialah strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif. Hal ini karena menjunjung tinggi etika dan mementingkan kesopanan agar narasumber merasa dihormati, selain itu narasumber pada *talk show* ini merupakan tokoh-tokoh politik yang disegani berhubungan dengan dunia politik juga.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dengan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: (1) Dr. Tressyalina, S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing, (2) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku Penasehat Akademi (PA), (3) Dr. Amril Amir, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd. selaku Dosen Penguji, (4) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Keluarga,terutamakedua orang tua Amiruddin (Alm) dan Emilia, kakak Juliana Murti, adik Putri Sri Rahayu, teman special Rahmad Ramadhani, serta teman-teman terdekat yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, sehingga usaha penulis dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Tindak Tutur	10
2. Jenis-jenis Tindak Tutur	12
3. Tindak Tutur Direktif.....	14
4. Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif.....	16
5. Strategi Bertutur	19
6. Konteks Bertutur	24
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis dan Metode Penelitian	32
B. Data dan Sumber Data Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data.....	34
F. Teknik Penganalisisan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Temuan Penelitian.....	37
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TVOne</i>	38
2. Strategi Bertutur Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show</i> <i>Satu Jam Lebih Dekat di TVOne</i>	52
B. Pembahasan	62
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TVOne</i>	62

2. Strategi Bertutur Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show</i> <i>Satu Jam Lebih Dekat di TVOne</i>	68
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Format 1. Inventarisasi Tuturan Direktif Indy Rahmawati dalam <i>Talk show Satu Jam Lebih Dekat</i> di <i>TVOne</i>	34
Format 2. Format Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam <i>Talk show Satu Jam Lebih Dekat</i> di <i>TVOne</i>	35
Format 3. Format Klasifikasi Strategi Bertutur Indy Rahmawati dalam <i>Talk show Satu Jam Lebih Dekat</i> di <i>TVOne</i>	36
Tabel 1. Bentuk Tindak Tutur Direktif	37
Tabel 2. Strategi Bertutur Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show Satu Jam Lebih Dekat</i> di <i>TVOne</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Transkrip Data Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show Satu Jam Lebih Dekat</i> di <i>TVOne</i>	81
LAMPIRAN 2	Kode Data Tuturan Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show Satu Jam Lebih Dekat</i> di <i>TVOne</i>	127
LAMPIRAN 3	Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam <i>Talk Show Satu Jam Lebih Dekat</i> di <i>TVOne</i>	137
LAMPIRAN 4	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	170

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 Kerangka Konseptual	30
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia dan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selama ini patut kita sadari, bahasa tidak akan lepas dari gerak manusia dan aktivitasnya. Bahasa dapat menyampaikan informasi berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, manusia tidak pernah lepas dari penggunaan bahasa.

Suatu cabang ilmu yang membahas mengenai bahasa ialah pragmatik. Pragmatik adalah cabang linguistik yang mengkaji makna ujaran dengan menghubungkan faktor-faktor nonlingual seperti konteks, pengetahuan, komunikasi, dan situasi penggunaan bahasa dalam konteks penggunaan ujaran oleh penutur dan lawan tutur. Pragmatik merupakan studi yang memiliki peranan penting dalam menentukan maksud penutur saat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lawan tutur.

Bahasa yang sering digunakan dalam berkomunikasi ialah bahasa lisan berupa tuturan-tuturan. Tujuan tuturan dalam sebuah komunikasi adalah untuk mencapai hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur. Tuturan tersebut tidak semata-mata hanya untuk diucapkan penutur, melainkan terdapat maksud atau pesan-pesan yang hendak disampaikan si penutur melalui kata-kata tersebut. Setiap makna tuturan tidak terlepas dari konteks dan situasi tutur,

sehingga konteks dan situasi dapat berarti sebagai aspek terjadinya sebuah tuturan. Tuturan yang diucapkan menimbulkan pengaruh terhadap mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang dikenal dengan istilah tindak tutur.

Tindak tutur ialah suatu tindakan atau perbuatan manusia agar mitra tutur atau pembaca memahami maksud perkataan si penutur. Pada hakikatnya dalam tindak tutur seseorang tidak hanya menyebutkan sesuatu, namun juga melakukan sebuah tindakan. Tindak tutur terdiri dari tiga jenis, yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi memiliki lima bentuk tuturan. Salah satunya tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dituturkan oleh penutur agar lawan tutur melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dituturkannya. Secara tidak langsung, tindak tutur tersebut meminta orang lain untuk melakukan sesuatu.

Tindak tutur direktif sering kita gunakan dan kita jumpai di dalam kehidupan sehari-hari. Tindak tutur direktif tidak hanya pengeskpresian sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur, tetapi direktif juga bisa merupakan pengeskpresian maksud penutur (keinginan atau harapan) sehingga tuturan atau sikap yang diekspresikan dijadikan alasan untuk bertindak oleh mitra tutur. Tindak tutur direktif merupakan suatu tuturan yang memiliki maksud untuk mempengaruhi lawan tutur agar melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki penutur, misalnya memesan, memerintah, memohon, dan menasehati. Tindak tutur direktif terdiri dari bentuk tuturan direktif dan juga strategi bertutur.

Penggunaan strategi bertutur membentuk suatu kesantunan berbahasa. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan mitra tutur, penutur harus selalu

menghormati dan menghargai lawan tuturnya. Hal tersebut harus dilakukan agar terjadi keharmonisan antara penutur dan mitra tutur. Keharmonisan yang dimaksud yaitu kesopanan dan kesantunan penutur dan mitra tutur tetap terjaga. Hal ini dapat dilihat dari penelitian, Tressyalina, dkk (2019) pembahasannya mengenai tindak tutur penolakan dalam *talk show Indonesia* dan kemudian dikaitkan dengan seni retorika. Penelitian tersebut menghasilkan tindak tutur dan strategi bertutur dalam *talk show Indonesia* berpengaruh terhadap mengembangkan keterampilan berbahasa, dari keterampilan wawancara, debat, dan tindakan menolak bicara. Lebih lanjut Pranowo (dalam Chaer, 2010: 62) menjelaskan bahwa ciri penanda kesantunan berbahasa tercermin dari penggunaan kata-kata tertentu sebagai pilihan kata yang diucapkan seseorang.

Kegiatan berbahasa tidak hanya kita jumpai secara langsung, namun juga di media massa. Kegiatan berbahasa terutama di media massa berkembang sangat pesat, baik cetak maupun elektronik. Salah satu media massa yang sangat berkembang ialah televisi. Hal ini disebabkan dalam penyajian informasi yang ditampilkan ialah gambar visual dan audio yang menarik perhatian penonton. Sebagai alat komunikasi, tentu saja TV memiliki fungsi bagi penggunaanya, yaitu sebagai sarana memperoleh informasi, sebagai media pendidikan, dan sebagai sarana hiburan (Kuswandi, dalam Mariyawati, 2015).

Isi siaran dalam pertelevisian beraneka ragam, baik yang memberikan informasi maupun hanya sekadar hiburan saja, seperti halnya berita, *talk show*, sinetron, *infotainment*, *reality show*, lawak, musik, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak tayangan pada televisi, peneliti tertarik pada program *talk show*.

Talk show merupakan sebuah program televisi atau radio dimana seseorang ataupun grup berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik yang menarik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator. *Talk show* pada saat ini menjadi primadona dan banyak digemari masyarakat sebab disiarkan secara langsung/interaktif dan atraktif. Ditambah lagi sifatnya menghibur (entertainment). Entertainment bukan hanya menghibur saja, melainkan dinamis dan hidup.

Program *talk show* banyak digemari oleh masyarakat dari segala kalangan, seperti mahasiswa, orang tua maupun pelajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Mariyawati (2015) yang mengatakan bahwa tontonan itu pun mendapatkan respon yang cukup menggembirakan dari pemirsa. Tayangan *talk show* ternyata digemari oleh masyarakat Indonesia, baik kalangan mahasiswa, orang tua, maupun pelajar.

Saat ini, hampir semua stasiun TV memiliki program *talk show* atau gelar wicara yang membahas masalah hangat yang sedang dibicarakan oleh masyarakat. Salah satunya yaitu *TVOne* yang merupakan salah satu televisi swasta di Indonesia. Menurut riset dan analisa Kustin Ayuwuragil, saluran ini dulunya bernama Lativi yang dimulai sejak tanggal 30 Juli 2002 oleh pengusaha Abdul Latief. PT Lativi Media Karya resmi menjadi *TVOne* pada tanggal 14 Februari 2008. Pada tahun 2007, *TVOne* diakuisisi PT Visi Media Asia Tbk yang juga mengelola bisnis penyiaran *Antv* dan *Sport One*. Dengan diakuisisi ini, *TVOne* menjadi saluran berita nomor satu di Indonesia menurut pangsa pemirsa.

Salah satu *talk show* di *TVOne* yang menjadi perhatian peneliti adalah *Satu Jam Lebih Dekat*. Dipilihnya *talk show Satu Jam Lebih Dekat* sebagai objek

penelitian karena program acara *talk show Satu Jam Lebih Dekat* banyak memberikan inspirasi kepada khalayak pemirsa. Pembawa acara dalam *talk show* ini cukup banyak menggunakan tuturan direktif di dalam percakapannya dengan bintang tamu. *Talk show Satu Jam Lebih Dekat* masih jarang digunakan oleh peneliti lain sebagai objek penelitian, khususnya mengenai tindak tutur direktif. Tak hanya itu, format *talk show* ini menghadirkan tokoh-tokoh yang membahas suatu topik dengan mengedepankan *human interest* dan membahas tentang keluarga, hobi, karir, serta seputar kehidupan pribadinya.

Program *talk show* yang berdurasi kurang lebih 60 menit ini pertama kali dipandu oleh jurnalis senior Indy Rahmawati. Indy Rahmawati merupakan presenter *TVOne* yang telah berkiprah di dunia penyiaran sejak tahun 1999. Wanita kelahiran Bandung 1 April 1971 ini telah banyak merasakan berbagai rintangan dalam peliputan. Mulai dari tempat bencana hingga harus datang ke lokasi yang tidak aman dan harus membahayakan dirinya. Episode pertama disiarkan perdana pada tanggal 23 April 2009, yang disiarkan langsung setiap Kamis pukul 19.30 WIB. Tujuan yang ingin dicapai *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne* ini adalah untuk memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk maju melalui potret keberhasilan yang dicapai tokoh-tokoh yang diangkat.

Seorang pembawa acara (presenter), narasumber, dan *mystery guest* dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* menggunakan tuturan-tuturan sebagai bentuk komunikasi antara seorang pembawa acara dengan narasumber atau *mystery guest*. Dalam percakapan antara seorang pembawa acara dengan narasumber atau dengan *mystery guest* terdapat tuturan yang banyak mengandung saran, nasehat, ataupun

ajakan kepada mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan dalam studi pragmatik disebut dengan tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan sesuai tuturan si penutur, misalnya memesan, memerintah, memohon, menuntut, dan memberi nasihat. Contoh kutipan tuturan direktif dalam *talk show* tersebut sebagai berikut. “*Mas Ganjar, apa kabar? Waduh, coba diperlihatkan itu, kaosnya buka besar-besar! Apa itu Jateng?*”

Berdasarkan kutipan tuturan direktif Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne* di atas, tuturan di atas termasuk jenis tindak tutur direktif menyuruh. Dimana maksud dari tuturan tersebut adalah Indy Rahmawati menyuruh atau meminta bintang tamu, yaitu Ganjar Pranowo untuk memperlihatkan tulisan yang terdapat pada baju kaosnya.

Penelitian mengenai tindak tutur dan strategi bertutur juga banyak ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2019) dan Fitri (2018). Damayanti (2019) dengan judul penelitian Tindak Ilokusi dalam Serial *Mata Najwa* Episode Panggung Jabar: Merayu yang Muda dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan wujud tindak tutur ilokusi dalam serial *Mata Najwa* episode panggung Jabar: Merayu yang muda dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Fitri (2018) dengan judul Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif guru bahasa

Indonesia yang terdapat pada proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti tindak tutur direktif dan strategi bertutur. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*. Berdasarkan hal tersebut maka judul penelitian ini ialah “Tindak Tutur Direktif Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*”.

B. Fokus Masalah

Langkah yang sangat penting bagi seorang peneliti adalah perlu membatasi ruang lingkup penelitian. Penentuan ruang lingkup suatu penelitian dilakukan agar peneliti fokus pada permasalahan yang akan dibahas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, fokus masalah penelitian ini, yaitu bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam lebih Dekat* di *TVOne*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. *Pertama*, apa saja bentuk tindak tutur direktif Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*? *Kedua*, bagaimana strategi bertutur Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur Indy Rahmawati dalam *talk show Satu Jam Lebih Dekat* di *TVOne*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penunjang ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia terutama tentang tindak tutur dan strategi bertutur. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi peneliti sendiri menambah ilmu pengetahuan di bidang pragmatik khususnya tindak tutur direktif. *Kedua*, bagi peneliti lain diharapkan dapat menambah ilmu di bidang pragmatik, memberikan inspirasi, dan bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan penelitian ini. *Ketiga*, bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia dapat menjadi masukan terhadap proses belajar mengajar.

F. Definisi Istilah

Peneliti perlu memberikan definisi istilah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam penelitian. Terdapat tiga definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu (1) tindak tutur direktif, (2) strategi bertutur, dan (3) *Satu Jam Lebih Dekat*.

1. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk meminta mitra tutur melakukan sesuatu sesuai dengan tuturan si penutur. Jenis tindak tutur ini merupakan suatu hal yang menjadi keinginan si penutur. Tindak tutur direktif meliputi, permohonan, perintah, dan pemberian saran.

2. Strategi Bertutur

Strategi bertutur merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan penutur dalam menyampaikan tuturan yang menarik dengan mempertimbangkan berbagai faktor situasi tutur. Penggunaan bentuk-bentuk tindak tutur direktif sesuai dengan strategi-strategi bertutur yang sesuai dengan konteks, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur secara samar-samar, dan bertutur dalam hati.

3. *Satu Jam Lebih Dekat*

Satu Jam Lebih Dekat merupakan program berdurasi satu jam yang ditayangkan di *TVOne* dengan format *talk show*. Program ini membahas seputar kehidupan, hobi, dan keluarga dari orang-orang penting yang tidak jauh dari Pemerintahan dan tokoh-tokoh masyarakat yang berperan penting bagi bangsa.